

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar teks eksplanasi berbasis kearifan lokal Sumatera Utara untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan bahan ajar teks eksplanasi berbasis kearifan lokal Sumatera Utara menggunakan penelitian pengembangan *research and development* dikemukakan oleh Borg and Gall dengan 10 tahapan yaitu (a) menemukan masalah, (b) mengumpulkan informasi terkait analisis masalah, analisis kurikulum, analisis teori, dan analisis kebutuhan, (c) desain produk bahan ajar teks eksplanasi berbasis kearifan lokal Sumatera Utara, (d) validasi produk berupa validasi materi dan validasi desain, (e) perbaikan produk, (f) uji coba awal produk yaitu uji coba perorangan sebanyak 3 siswa, uji coba kelompok kecil sebanyak 9 siswa, uji coba terbatas sebanyak 30 siswa, (g) revisi bahan ajar teks eksplanasi berbasis kearifan lokal Sumatera Utara, (h) implementasi bahan ajar teks eksplanasi berbasis kearifan lokal Sumatera Utara, (i) revisi/perbaikan produk dan (j) produksi massal.
2. Bentuk bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini disusun berdasarkan analisis masalah, analisis silabus, analisis materi dan analisis kebutuhan siswa. Peneliti menyusun materi pembelajaran sesuai KD teks eksplanasi yang tercantum pada silabus.
3. Bahan ajar teks eksplanasi berbasis kearifan lokal Sumatera Utara pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan memiliki kelayakan isi memperoleh jumlah skor rata-rata 79,57% dengan kriteria “**baik**”, pada aspek kelayakan penyajian memperoleh jumlah skor rata-rata 82,63% dengan kriteria “**sangat baik**”, pada aspek kelayakan bahasa memperoleh skor rata-rata 81,5% dengan kriteria “**sangat baik**”, dan pada aspek kelayakan tema memperoleh nilai rata-rata 87,5% dengan kriteria “**sangat baik**”, penilaian ahli desain berdasarkan aspek kegrafikan

memperoleh nilai rata-rata 90,27% dengan kriteria “**sangat baik**”, penilaian tanggapan guru Bahasa Indonesia dengan nilai rata-rata 97,5% dengan kriteria “**sangat baik**”, penilaian uji coba pada siswa memperoleh nilai rata-rata 92,7% dengan kriteria “**sangat baik**”.

4. Penggunaan modul pembelajaran teks eksplanasi berbasis kearifan lokal Sumatera Utara dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks eksplanasi. Hal ini didukung oleh hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan sesudah menggunakan modul yang telah dikembangkan. Implementasi bahan ajar teks eksplanasi berbasis kearifan lokal Sumatera Utara efektif digunakan pada proses pembelajaran teks eksplanasi sehingga meningkatkan hasil belajar siswa terlihat nilai rata-rata 66,33 pada saat pretes, setelah diimplementasikan bahan ajar teks eksplanasi berbasis kearifan lokal Sumatera Utara di kelas VIII-B SMP Negeri 6 Medan nilai rata-rata siswa 84,6 melewati nilai KKM 80.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dikembangkan memberikan sumbang praktis dalam pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar ini memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran yang dilakukan terkesan menjadi menarik dan menyenangkan bagi siswa.
2. Bahan ajar yang dikembangkan dapat menambah ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menarik pada materi teks eksplanasi.
3. Bahan ajar yang telah dikembangkan dapat menjadi bahan ajar pendamping pada materi teks eksplanasi di kelas VIII SMP Negeri 6 Medan.

5.3 Saran

Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar guru mengimplementasikan produk pembelajaran teks eksplanasi di kelas VIII SMP Negeri 6 Medan.
2. Kepala sekolah agar memperbesar ketuntasan siswa di rumah agar pelaksanaan pembelajaran secara digital dapat terpenuhi.
3. Peneliti selanjutnya menjadikan rujukan untuk pembuatan bahan ajar dengan materi yang berbeda

